

HUBUNGAN PENGGUNAAN QR CODE NILAI GIZI UNTUK MENU KANTIN FK-KMK UGM DENGAN KECENDERUNGAN PEMBELIAN MAKANAN SEHAT

Sita Larasati¹, R. Dwi Budiningsari², Mutiara T P L Kusuma²

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebijakan pencantuman label nilai gizi pada menu telah dilakukan di berbagai negara. Akan tetapi, kebanyakan menu memiliki tampilan yang tidak menarik menyebabkan informasi nilai gizi yang tidak digunakan. Menu digital berbasis *QR Code* dapat menawarkan visual yang lebih menarik, informasi yang lebih detail, dengan cara yang lebih efisien dan mudah dibandingkan menu tradisional. Oleh sebab itu, *QR Code* nilai gizi menu memiliki potensi sebagai alat untuk membantu konsumen memilih dan membeli makanan sehat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *QR Code* nilai gizi untuk menu kantin FK-KMK UGM dengan kecenderungan pembelian makanan sehat.

Metode: Penelitian ini dilakukan pada November-Desember 2021 menggunakan metode *cross-sectional*. Responden berjumlah 58 mahasiswa Program Studi Gizi Kesehatan Universitas Gadjah Mada. Variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan *QR Code* nilai gizi menu, dan variabel terikat yang digunakan adalah kecenderungan pembelian makanan sehat. Sedangkan karakteristik konsumen (usia, uang saku, jenis kelamin dan tahun angkatan) digunakan sebagai variabel perancu. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *Mantel-Haenszel*.

Hasil: Sebagian besar responden memilih untuk menggunakan *QR Code* nilai gizi menu (69,0%). Namun, sebagian besar responden tidak memiliki kecenderungan pembelian makanan sehat (58,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan penggunaan *QR Code* nilai gizi untuk menu kantin FK-KMK UGM dengan kecenderungan pembelian makanan sehat ($p > 0,05$). Penelitian ini juga menemukan hanya jenis kelamin memengaruhi hubungan antara penggunaan *QR Code* nilai gizi menu dengan kecenderungan pembelian makanan sehat.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan penggunaan *QR Code* nilai gizi untuk menu kantin FK-KMK UGM dengan kecenderungan pembelian makanan sehat.

KATA KUNCI: Label Nilai Gizi; *QR Code*; Menu Digital; Kecenderungan Pembelian Makanan

¹Mahasiswa Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM

²Staf Pengajar Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM

RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF QR CODE NUTRTION LABEL FOR THE FK-KMK UGM CANTEEN MENU AND HEALTHY FOOD PURCHASING TENDENCIES

Sita Larasati¹, R. Dwi Budiningsari², Mutiara T P L Kusuma²

ABSTRACT

Background: Policies for the inclusion of nutrition labels on menus have been carried out in various countries. However, most of the menus have a cluttered appearance, causing nutritional information to be unused. QR Code-based digital menus can offer more attractive visuals, and detailed information, in an efficient and easy-to-use manner than traditional menus. Therefore, QR Code nutrition label on menus has the potential as a tool to help consumers choose and purchase healthy food.

Objective: This study aims to determine the relationship between the use of QR Code nutrition label for the FK-KMK UGM canteen menu and healthy food purchasing tendencies.

Methods: This study was conducted in November-December 2021 using a cross-sectional method. The respondents were 58 students of the Health and Nutrition Program, Universitas Gadjah Mada. The independent variable used is the use of QR Code nutrition label for the FK-KMK UGM canteen menu, and the dependent variable used is healthy food purchasing tendencies. Meanwhile, consumer characteristics (age, pocket money, gender, and year of class) are used as confounding variables. Chi-Square and Mantel-Haenszel tests are used in data analysis.

Results: Most of the respondents chose to use the QR Code menu nutrition label (69.0%). However, most of the respondents do not tend to purchase healthy food (58.6%). The results showed that there is no relationship between the use of QR Code nutrition label for the FK-KMK UGM canteen menu and healthy food purchasing tendencies ($p > 0.05$). This study also found that only gender influenced the relationship between the use of QR Code menu nutrition label and healthy food purchasing tendencies.

Conclusion: There is no relationship between the use of QR Code nutrition label for the FK-KMK UGM canteen menu and healthy food purchasing tendencies.

KEYWORDS: Nutrition Label; QR Code; Digital Menu; Food Purchasing Tendencies

¹Student of Health and Nutrition Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing UGM

²Lecturer of Health and Nutrition Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing UGM